

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK
Dan Entitas Anaknya / and its subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31
MARET 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025
(TIDAK DIAUDIT)**

***DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND FOR THE THREE
MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2025
(UNAUDITED)***

Nomor : 005/RPI/DIR/IV/2025

**PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i> | : Po Wiwiek Purnomo |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan. |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Garden Raya No. C6, RT 014 RW 005, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : 021-29783000 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / <i>Name</i> | : Dewi Susanti |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan. |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Tampak Siring Raya No. 25, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : 021-29783000 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa / *state that*:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries has been prepared and presented in accordance Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries is complete and correct;*

b. *The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

4. *We are responsible for the internal control systems of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Untuk dan atas nama Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors,*

Jakarta

29 April 2025 / *April 29th, 2025*



Po Wiwiek Purnomo

Direktur Utama / *President Director*

Dewi Susanti

Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original consolidated financial statements included here in are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31
MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)**

**CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH
PERIOD ENDED MARCH 31,
2025(UNAUDITED)**

Daftar isi

Table of contents

	Halaman/ Page	
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 101	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	28.727.203.271	5,37	27.119.115.861	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	1.295.794.600	6,33	1.295.794.600	Related parties
Pihak ketiga	9.440.080.835		5.493.906.180	Third parties
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – jangka pendek	8.755.255.640	7	4.639.951.912	Prepaid expense and advances – short term
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	179.788.541	8	35.472.804	Third parties
JUMLAH ASET LANCAR	48.398.122.887		38.584.241.357	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	3.698.593.885	9	3.867.696.583	Property, plant and equipment – netto
Properti investasi – bersih	453.525.480.949	10	462.115.524.148	Investment properties – netto
Aset Hak Guna	458.661.430	11	503.048.020	Right Of Use Asset
Konstruksi dalam pengerjaan	399.971.366.000	12	399.971.366.000	Construction in progress
Tanah untuk pengembangan	48.663.060.000	13	48.663.060.000	Land for development
Uang jaminan	375.350.000	14	378.350.000	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	906.692.512.264		915.499.044.751	TOTAL NON –CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	955.090.635.151		954.083.286.108	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
(LANJUTAN)**

31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)**

MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan / Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Phak ketiga	2.111.291.842	15	3.701.445.828	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	359.373.989	22	615.979.738	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	23.258.054.209	23	23.414.456.519	Unearned revenue
Utang pajak	2.437.701.254	16b	2.065.214.143	Taxes payables
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long – term liabilities:
Utang bank	18.940.000.000	17	25.255.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	865.166.314	19	863.627.817	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	167.733.130	11	164.422.704	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	48.139.320.738		56.080.146.749	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				Long – term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	-	17	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	703.775.588	19	920.650.730	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	320.226.154	11	367.194.006	Lease liabilities
Utang deposit	37.866.575.396	18	33.540.150.397	Deposit payables
Utang lain-lain				Other payables
Phak berelasi	-	20	-	Related parties
Phak ketiga	-		-	Third parties
Pinjaman konversi	61.803.746.580	21	61.803.746.580	
Liabilitas imbalan kerja	1.641.610.795	24	1.641.610.795	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	102.335.934.513		98.273.352.508	TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	150.475.255.251		154.353.499.257	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	25	71.759.255.000	Share Capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and Fully Paid - 1.435.185.100 shares.
Tambahan modal disetor	852.468.098.718	25	852.468.098.718	Additional paid in capital
Defisit	(120.759.878.201)		(125.645.479.299)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	1.233.681.945		1.233.681.945	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(85.777.562)	26	(85.769.513)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	804.615.379.900		799.729.786.851	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	955.090.635.151		954.083.286.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan / Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENDAPATAN	29.985.260.498	27	30.735.846.153	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(16.247.759.614)	28	(14.444.971.637)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	13.737.500.884		16.290.874.516	GROSS PROFIT
Beban operasi				Operating expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(22.459.000)	29	(13.230.000)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(5.839.701.665)	30	(2.437.494.156)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	25.996.113		252.402.498	Gain (loss) on foreign exchange
Beban operasi lainnya	3.592	31	2.635	Other operational expense
	(5.836.160.960)		(2.198.319.023)	
LABA OPERASI	7.901.339.924		14.092.555.493	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH				OTHER INCOME (EXPENSES) – NET
Pendapatan keuangan	79.379.716	32	42.499.841	Financial income
Beban keuangan	(501.958.679)	32	(787.449.830)	Financial cost
	(422.578.963)		(744.949.989)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.478.760.961		13.347.605.504	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan kini	(2.593.167.912)	16b	(2.630.593.427)	Corporate income tax expense - current
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	-	18d	-	Corporate income tax (expense) benefit deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	4.885.593.049		10.717.012.077	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND MARCH 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	4.885.593.049	10.717.012.077	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-	-	Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations
	24		
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH	4.885.593.049	10.717.012.077	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.885.601.098	10.716.991.207	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali	(8.049)	20.870	Non-controlling interest
JUMLAH	4.885.593.049	10.717.012.077	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.885.601.098	10.716.991.207	Holding entity
Kepentingan non-pengendali	(8.049)	20.870	Non-controlling interest
Jumlah	4.885.593.049	10.717.012.077	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM *)			INCOME (LOSS) PER SHARE *)
DASAR	3,40	7,47	BASIC
DILUSIAN	3,39	7,43	DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/	Modal saham/	Tambahan modal disetor/	Defisit/	Penghasilan komprehensif lain/	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/	Kepentingan nonpengendali/	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/	
	Notes	Share capital	Additional paid in capital	Deficit	Other comprehensive income	Equity attributable to owners of the Company	Non-controlling interest	Total equity (capital deficiency)	
Saldo 1 Januari 2024		71.759.255.000	856.198.989.348	(136.587.856.774)	819.417.504	792.189.805.078	(85.706.343)	792.104.098.735	Balance January 1, 2024
Laba bersih Maret 2024		-	-	10.716.991.207	-	10.716.991.207	20.870	10.717.012.077	Net Profit for March 2024
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit obligations
Saldo 31 Maret 2024		71.759.255.000	856.198.989.348	(125.870.865.567)	819.417.504	802.906.796.285	(85.685.473)	802.821.110.812	Balance March 31, 2024
Laba bersih 2024		-	-	101.889.693	-	101.889.693	(83.328)	101.806.365	Net Profit for 2024
Penerbitan pinjaman konversi	21	-	(3.730.890.630)	-	-	(3.730.890.630)	-	(3.730.890.630)	Issuance of convertible loan
Pelepasan Investasi				123.496.575		123.496.575	(848)	123.495.727	Disinvestment
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	414.264.441	414.264.441	136	414.264.577	Remeasurement of defined benefit obligations
Saldo 31 Desember 2024		71.759.255.000	852.468.098.718	(125.645.479.299)	1.233.681.945	799.815.556.364	(85.769.513)	799.729.786.851	Balance December 31, 2024
Laba bersih Maret 2025		-	-	4.885.601.098	-	4.885.601.098	(8.049)	4.885.593.049	Net Profit for March 2025
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit obligations
Saldo 31 Maret 2025		71.759.255.000	852.468.098.718	(120.759.878.201)	1.233.681.945	804.701.157.462	(85.777.562)	804.615.379.900	Balance March 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	March 31, 2025	Catatan / Notes	March 31, 2024	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	25.882.683.533		27.240.200.787	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	(412.236.389)	32	42.499.841	Cash received from interest income and other financial income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(14.632.020.000)		(11.138.831.623)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(412.236.389)	32	(769.021.027)	Payment for interest expenses and other financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(2.220.680.801)	16c	(2.630.593.427)	Payment for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	8.205.509.954		12.744.254.551	Net cash flows provided by (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset tetap	(23.428.473)	9	(243.635.135)	Fixed asset acquisition
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(23.428.473)		(243.635.135)	Net cash flows provided by (used for) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Liabilitas sewa	(43.657.426)	11	(108.000.000)	Payment to lease liabilities
Penerimaan dari pihak ketiga	-	8, 22	(12.948.160.000)	Receipt from third party
Pembayaran utang bank	(6.315.000.000)	19	(4.995.000.000)	Payment for bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(215.336.645)	21	(188.197.083)	Payment for consumer financing payable
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(6.573.994.071)		(18.239.357.083)	Net cash flows provided by (used for) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.608.087.410		(5.738.737.667)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	27.119.115.861		20.955.272.106	Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	28.727.203.271		15.216.534.439	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Aktivitas non kas dijelaskan dalam Catatan 38			Non-cash activities are disclosed in Note 38.	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 39.			Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 39.	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0045633 tanggal 19 Agustus 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "Holding Entity") was established in Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 29 dated May 16, 2013 of Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU38449.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 15, 2013 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 18, 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0045633 dated August 19, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building Lv. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**a. Pendirian dan informasi umum
(lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Pengendali utama Grup adalah keluarga Tuan Po Sun Kok.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada April 2019. Saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

b. Dewan komisaris, dewan direksi, dan karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan	:	Faisal Rachman
Komisaris Independen	:	
Komisaris Independen	:	Robert Joppy Kardinal

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Po Wiwiek Purnomo
Direktur	:	Dewi Susanti

c. Komite audit

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Robert Joppy Kardinal
Anggota	:	Evangelista Ervandy
Anggota	:	Winny Wijayanti

Pembentukan komite audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

1. GENERAL (CONTINUED)

**a. Establishment and general information
(continued)**

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Holding Entity Notarial Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta, the scope of the Company's business activities is to operate in the areas of holding company activities, wholesale trade, and real estate.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the ultimate beneficiary owner of The Group was the family of Mr Po Sun Kok.

The Company has commercially operated in April 2019. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in the Subsidiaries.

b. Board of commissioners, board of directors, and employees

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner and	:	Faisal Rachman
Independent Commissioner	:	
Independent Commissioner	:	Robert Joppy Kardinal

Board of Directors

President Director	:	Po Wiwiek Purnomo
Director	:	Dewi Susanti

c. Audit committee

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Audit committee

Chief	:	Robert Joppy Kardinal
Member	:	Evangelista Ervandy
Member	:	Winny Wijayanti

The establishment of The Company's audit committee was in line with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee Work.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**d. Divisi audit internal dan sekretaris
Perseroan**

Kepala divisi audit internal Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Deddy Taufik Hidayat.

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Dengan ini berdasarkan surat pemberitahuan penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 004/RPI/DIR/III/2024 tertanggal 25 Maret 2024 yaitu Nabilla Ayu Suraya

Corporate secretary Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Nabilla Ayu Suraya.

e. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah 46 dan 45 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perseroan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

1. GENERAL (CONTINUED)

**d. Internal audit division and corporate
secretary**

The head of The Company's internal audit division as of March 31, 2025 and December 31, 2024 was Deddy Taufik Hidayat.

In connection with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). Hereby based on the notification letter of appointment of Corporate Secretary No. 004/RPI/DIR/III/2024 dated March 25, 2024, namely Nabilla Ayu Suraya.

The Company's corporate secretary as of March 31, 2025 and December 31, 2024, was Nabilla Ayu Suraya.

e. Number of employees

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the number of employees owned by the Company and Subsidiaries were 46 and 45 permanent employees (unaudited).

Key management personnel of The Company consists of members of Board Commissioners and Board of Directors

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

f. Struktur Grup

Perseroan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak (selanjutnya disebut "Grup"), yang terdiri dari:

1. GENERAL (CONTINUED)

f. Group Structure

The Company has direct or indirect ownership of the subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group"), consisting of:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activity</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year of acquisition</i>
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>					
PT Graha Lestari Internusa	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / <i>Developer and Delivery of Services</i>	2015	99,99%	2013
PT Artha Mas Investama	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / <i>Developer and Delivery of Services</i>	-	99,99%	2013
PT Graha Metta Karuna	Jakarta	Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa / <i>Developer, Contractor and Delivery of Services</i>	-	99,99%	2015
PT Knightsbridge Luxury Development	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / <i>Developer and Delivery of Services</i>	-	99,99%	2016

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Nama proyek / Project Name	Jumlah aset sebelum eliminasi / <i>Total asset before elimination</i>	
		31 Maret 2025 / 31 Desember 2024	
		<i>March 31, 2025</i>	<i>/ December 31, 2024</i>
Entitas anak kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>			
PT Graha Lestari Internusa	Noble House Office Tower	634.157.406.237	629.655.573.350
PT Artha Mas Investama	International Exchange House	343.185.647.595	342.971.486.722
PT Graha Metta Karuna	-	28.868.023.508	28.882.124.162
PT Knightsbridge Luxury Development	Azerai	57.409.295.7578	57.308.113.097

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

g. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-237/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 287.037.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.340 (Rupiah penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.435.185.100 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

g. Public Offering of Share of the Company

On August 31, 2020, The Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S237/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering ("PUT") for 287.037.000 of The Company's shares to the public with a par value of Rp 50 (full Rupiah) per share and offering Price of Rp 1.340 (full Rupiah) per share.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 all of The Company's issued shares totaling 1.435.185.100 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

a. Amendments to Standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on or after January 1, 2024.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")
DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") (LANJUTAN)**

**a. Amendemen Standar yang berlaku
efektif pada tahun berjalan (lanjutan)**

Penerapan atas amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan:

- PSAK No. 201 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- PSAK No. 207 (amendemen) Laporan Arus Kas dan PSAK No. 107 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok.
- PSAK No. 116 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik.
- PSAK No. 117 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

**b. Amendemen Standar telah diterbitkan
tapi belum diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK No. 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")
(CONTINUED)**

**a. Amendments to Standards effective in
the current year (continued)**

The adoption of the following amendments to PSAK that are relevant to its operation does not result in changes to the Group accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transactions:

- PSAK No. 201 (amendment) Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants.
- PSAK No. 207 (amendment) Statement of Cash Flows and PSAK 107 (amendment) Financial Instruments: Disclosures regarding Supplier Financing Arrangements.
- PSAK No. 116 (amendment) Leases: Lease Liabilities in a Sale and Leaseback.
- PSAK No. 117 (amendment) Insurance contract.

Beginning January 1, 2024, the references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

**b. Amendments to Standards issued not yet
adopted**

At the date of authorization of these financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group, are issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK No. 221 (amendment) The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")
DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ("ISAK") (LANJUTAN)**

**b. Amendemen Standar telah diterbitkan
tapi belum diterapkan (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan atas amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau di estimasi oleh manajemen.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK Indonesia) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan Keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")
(CONTINUED)**

**b. Amendments to Standards issued not yet
adopted (Continued)**

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adoption of those amendments to standards on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia) which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and constitute Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies". These Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles and accounting reporting practices in other countries and jurisdictions.

**b. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan setiap karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 236.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Oleh karenanya, Grup akan melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements(continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Grup takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 236.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The directors have, at the time of authorization of the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

c. Dasar Konsolidasian

Pengendalian tercapai jika Grup memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Grup memiliki hak suara kurang dari mayoritas di investee, grup memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Grup sampai tanggal ketika Grup berhenti mengendalikan entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

c. Basis of Consolidation

Control is achieved where the Group has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Group holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

c. Basis of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Untuk transaksi kombinasi bisnis sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal di setor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganization of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination transactions of entities under common control, according to PSAK 338 "Business Combinations of Entities under Common Control", are recognised at carrying amount based on the pooling of interest method. Both the entity that receives the business and the entity that disposes of the business recognise the difference in business combination of entities under common control in equity in additional paid-in capital account and subsequently cannot be recognised as realised gain or loss or

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

reclassified to retained earnings.
**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

d. Foreign currency transactions and balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapat arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondisi berikut ini: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam laba rugi jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"): (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- The Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the fair value of an equity investment in profit loss if certain criteria are met; and
- The Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode
suku bunga efektif (lanjutan)

Amortized cost and effective interest
method (continued)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit impaired.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so-called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menetapkan instrumen utang sebagai
FVTPL.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL 12 bulan. Dalam menentukan ECL pada piutang usaha, Perusahaan telah mempertimbangkan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar serta kerugian pada saat terjadinya gagal bayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to 12-month ECL. In determining the ECL on the trade accounts receivable, the Company has taken into account the analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor's and general economic conditions of the industry in which the debtor's operate in estimating the probability of default as well the loss upon default.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, a 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relates to the Group core operations.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut
diperhitungkan ketika menilai apakah risiko
kredit telah meningkat secara signifikan
sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada
peringkat kredit eksternal instrumen
keuangan (jika ada) atau peringkat kredit
internal, baik secara aktual maupun yang
diperkirakan;
- penurunan yang signifikan pada
instrumen pasar eksternal atas risiko
kredit untuk instrumen keuangan
tertentu, contohnya penurunan signifikan
pada spread kredit, harga swap gagal
bayar kredit bagi peminjam, atau rentang
waktu atau tingkat nilai wajar aset
keuangan lebih rendah dari biaya
perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan
atau ekonomi yang terjadi saat ini atau
prakiraan yang akan menyebabkan
penurunan signifikan atas kemampuan
peminjam untuk menyelesaikan
kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan
terhadap hasil operasi peminjam, baik
secara aktual atau yang diperkirakan
akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara
signifikan pada instrumen keuangan
lainnya dari peminjam yang sama;

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup
membuat praduga risiko kredit aset
keuangan telah meningkat signifikan sejak
pengakuan awal ketika pembayaran
kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari,
kecuali jika Grup memiliki informasi yang
wajar dan didukung yang menunjukkan
hal sebaliknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken
into account when assessing whether credit
risk has increased significantly since initial
recognition:

- an actual or expected significant
deterioration in the financial instrument's
external (if available) or internal credit
rating;
- significant deterioration in external market
indicators of credit risk for a particular
financial instrument, e.g. a significant
increase in the credit spread, the credit
default swap prices for the debtor, or the
length of time or the extent to which the fair
value of a financial asset has been less
than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in
business, financial, or economic conditions
that are expected to cause a significant
decrease in the debtor's ability to meet its
debt obligations;
- an actual or expected significant
deterioration in the operating results of the
debtor;
- significant increases in credit risk on other
financial instruments of the same debtor;

Irrespective of the outcome of the above
assessment, the Group presumes that the
credit risk on a financial asset has increased
significantly since initial recognition when
contractual payments are more than 30 days
past due unless the Company has
reasonable and supportable information that
demonstrates otherwise.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan
(lanjutan)

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- 27 nstrument keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has an external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying a significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian

Measurement and recognition of expected
credit losses

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. *Penilaian probability of default dan loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information.

masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Company on the following basis:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha) dinilai sebagai Grup terpisah;
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

- Nature of financial instruments (i.e. trade receivables) are each assessed as a separate Group;
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collateral for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

The Grouping is reviewed regularly by management to ensure that each Company has the same risk characteristics.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian
kredit ekspektasian (lanjutan)

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and recognition of expected
credit losses (continued)

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan:

- 1) Imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis;
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan; atau
- 3) Ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not :

- 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination;
- 2) held-for-trading; or
- 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

f. Financial instruments (continued)

**Financial Liabilities and Equity Instruments
(continued)**

Effective interest rate method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liabilities and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

**g. Saling hapus antar aset keuangan dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**g. Offsetting of financial assets and financial
liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of consolidated financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date acquisition.

Kas dan bank yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan bank, dan disajikan secara terpisah dari kas dan bank.

Cash and bank that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and bank, and are separately presented from cash and bank.

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales of services performed in the ordinary course of business.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian.

Trade receivables are recognized initially at fair value, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for expected credit losses.

j. Beban Dibayar Dimuka dan uang muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid expenses and advance

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

k. Aset tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap, termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Perlengkapan dan perabotan
Peralatan kantor
Kendaraan

Tahun /
Years

4
4
8

Furniture and fixtures
Office equipment
Vehicle

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun, dan dampak atas perubahan estimasi tersebut dicatat secara prospektif.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

k. Property, Plant, and equipment – Direct Acquisition

Property, Plant, and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Such cost includes the purchase price of property and equipment, including costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for intended use.

Property, Plant, and equipment depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, and the effect of any changes in estimates is accounted for on a prospective basis.

Depreciation begins when the property, plant, and equipment is available for use and remains stopped when the property and equipment written off. Depreciation does not cease when the asset is not used.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gains or losses arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment are determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

I. Properti Investasi

I. Investment properties

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment property.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative or sale purposes in daily business activities.

Properti investasi Perseroan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the Company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi Perseroan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana

m. Konstruksi dalam pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan meliputi pembangunan yang diperuntukan untuk menjadi persediaan, aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun "Persediaan", "Aset Tetap" atau "Properti Investasi" yang bersangkutan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

l. Investment properties (continued)

For transfers from investment property to property used alone, the Company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the Company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Tahun /	
Years	
4-20	Building and infrastructures
(5% - 25%)	

m. Construction in progress

The construction in progress is stated at cost. Cost includes land acquisition cost and accumulated development costs. The construction in progress includes development which is intended to become inventory, Property and Equipment or investment property upon completion and construction of which can not be determined reliably the distribution of its designation at the date of reporting. At the time the construction is completed and ready for use, the amount of costs incurred is reclassified to the "Inventory", "Property and Equipment" or "Investment Property" account in question.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalized as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

n. Land for development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value

The cost of land for development consist of preacquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, the corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculation is corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

p. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan /dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

- Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

p. Leases

The Company as lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

- Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- Fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

p. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. (lanjutan)

- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

p. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. (continued)

- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

p. Leases (continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

p. Sewa (lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

p. Leases (continued)

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applied PSAK 236 to determine whether right-of-use assets are impaired and records identified impairment losses as described in the impaired assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

q. Provision

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

r. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

r. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Company provides defined post employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in the equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest expense is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liabilities.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

r. Employee Benefits (continued)

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Interest expense;
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The employee benefits obligation recognized in the statements of financial position represent the actual deficit in the Company's defined benefit plan.

s. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessments:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to transfer the distinctive goods or services to the customer.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut (lanjutan):

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pelanggan telah menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

**s. Revenue and expenses recognition
(continued)**

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessments (continued):

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (over the time or at a point in time).*

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized when the performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognized when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be realized when the performance obligation has been satisfied.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha", dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka". Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di atas.

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Perusahaan untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Perusahaan yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

**s. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Contract assets are presented under "Trade receivables", and contract liabilities are presented under "Unearned income". The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described above.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of income can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Company supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (CONTINUED)**

t. Income tax (continued)

recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (LANJUTAN)**

v. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian (peristiwa penyesuaian), jika ada, tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), jika jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama)
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk

**3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (CONTINUED)**

v. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net profit attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Events after the reporting period

Events occur after the reporting period that are required adjustments (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events occur after the reporting period that are not required adjustments (non-adjusting events), if material, are disclosed in the financial statements.

x. Segmen Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain yang melibatkan estimasi yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak material terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 24.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Company's accounting policies, management has not made critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Company's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect The Company's employee benefits obligation.

Carrying amount of employee benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 24.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS	March 31, 2025	December 31, 2024	
Kas kecil	6.737.400	5.868.400	Petty Cash
Bank			Bank
<u>Rupiah:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	13.140.005.242	2.803.279.681	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk.	1.651.899.913	12.469.489.571	PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	325.024.609	753.471.102	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	104.870.274	511.714.955	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Bukopin	-	2.207.274	PT Bank Bukopin
	15.221.800.038	16.540.162.583	
<u>Dollar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	578.415.598	563.934.846	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	342.374.661	333.824.494	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	26.614.948	27.579.967	PT Bank Artha Graha International Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk.	17.483.586	15.965.630	PT Bank Nationalnobu Tbk.
	964.888.793	941.304.937	
<u>Dollar Singapura:</u>			<u>Singapore Dollar:</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk.	33.274.790	31.779.941	PT Bank Nationalnobu Tbk.
	33.274.790	31.779.941	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.500.502.250	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk.	6.000.000.000	9.600.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk.
	12.500.502.250	9.600.000.000	
Jumlah kas dan setara kas	28.727.203.271	27.119.115.861	Total cash and cash equivalents

Manajemen memiliki deposito Bank sebesar Rp 12.500.502.250 dan Rp 9.600.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 yang merupakan deposito dengan periode 1 bulan dengan suku bunga 2,75% - 6,00% per tahun

Management has deposits of Bank Nationalnobu amounted to Rp 12.500.502.250 and Rp 9,600,000,000 as of March 31, 2025 and December 31, 2024 respectively which are deposits with a period of 1 month with an interest rate of 2,75% - 6% per per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan bank yang dijamin.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(CONTINUED)**

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no cash and banks that were guaranteed.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLE

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Builder Shop Indonesia	724.674.600	724.674.600	PT Builder Shop Indonesia
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	571.120.000	PT Aesler Grup Internasional, Tbk
	<u>1.295.794.600</u>	<u>1.295.794.600</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Alodokter Teknologi Solusi	1.369.909.186	31.659.044	PT. Alodokter Teknologi Solusi
PT. Zhongtsing New Energy	1.010.307.267	30.663.521	PT. Zhongtsing New Energy
PT. Itsec Asia	959.288.065	960.616.173	PT. Itsec Asia
PT Citra Angsana Perkasa	956.368.124	532.664.913	PT Citra Angsana Perkasa
PT. Global Bara Mandiri	932.469.265	692.496.495	PT. Global Bara Mandiri
PT. Suntone Wisdom Indonesia	724.663.819	-	PT. Suntone Wisdom Indonesia
PT. Eco Energi Perkasa	708.877.658	12.309.472	PT. Eco Energi Perkasa
PT. Tokyu Property Management Indonesia	460.343.815	-	PT. Tokyu Property Management Indonesia
PT. Kendaraan Listrik Indonesia	322.682.309	-	PT. Kendaraan Listrik Indonesia
PT Foobe Mega Kuningan	321.917.925	327.335.567	PT Foobe Mega Kuningan
PT. Monty Mobile International	276.996.618	3.667.163	PT. Monty Mobile
PT. Nadesico Nickel Industry	232.301.254	2.775.000	PT. Nadesico Nickel
PT. May Sun Yvan	231.706.703	237.561.206	PT. May Sun Yvan
Embassy Of Uruguay	224.775.000	-	Embassy Of Uruguay
Lainnya (di bawah Rp 200 juta)	1.413.534.973	3.368.218.772	Others (below Rp 200 millions)
	<u>10.146.141.981</u>	<u>6.199.967.326</u>	
Jumlah Piutang Usaha	<u>11.441.936.581</u>	<u>7.495.761.926</u>	Total Trade Receivables
Cadangan penyisihan piutang	<u>(706.061.146)</u>	<u>(706.061.146)</u>	account
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>10.735.875.435</u>	<u>6.789.700.780</u>	Total Trade Receivables - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

6. TRADE RECEIVABLE (CONTINUED)

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Belum jatuh tempo:	1.603.210.537	2.360.397.267	Current:
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	7.800.190.714	4.248.194.505	Under 30 days
31-60 hari	484.199.346	72.618.728	31-60 days
61-90 hari	3.085.800	2.235.907	61-90 days
91-120 hari	754.088.599	19.490.681	91-120 days
Lebih dari 120 hari	797.161.585	792.824.838	Over 120 days
Jumlah piutang usaha	11.441.936.581	7.495.761.926	Total trade receivables
Cadangan penyisihan piutang	(706.061.146)	(706.061.146)	Allowance for doubtful account
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	10.735.875.435	6.789.700.780	Total Trade Receivables - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai :

Movement in the allowance for impairment losses :

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Saldo awal	(706.061.146)	(659.307.192)	Beginning balance
Penambahan Cadangan penyisihan kerugian piutang usaha	-	(46.753.954)	Additional of allowance for doubtful accounts
Saldo akhir	(706.061.146)	(706.061.146)	Ending balance

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 33.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 33

Manajemen telah melakukan identifikasi atas Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) sesuai dengan PSAK 109.

The management has identified Significant Increase in Credit Risk (PSRK) in connection with PSAK 109.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Manajemen mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi pada risiko kredit adalah terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan. Pada tahun 2024, Manajemen membukukan tambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 46.753.954 dengan total cadangan sebesar Rp 706.061.146. Manajemen menganggap pencadangan tersebut telah cukup untuk memitigasi risiko yang ada.

In determining the recovery of accounts receivable, Management considers changes in the quality of accounts receivable loans from the first time the credit was granted until the end of the reporting period. The concentration on credit risk is limited due to the large number of customers and the lack of interconnectedness. In 2024, Management has booked additional reserves for losses on impairment of accounts receivable amounting to Rp 46,753,954 with a total reserve of Rp 706,061,146. The management considers the reserve to be sufficient to mitigate the existing risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	March 31, 2025	December 31, 2024	
Lancar			Current
Pihak ketiga	179.788.541	35.472.804	Third parties
	179.788.541	35.472.804	
Jumlah piutang lain-lain	179.788.541	35.472.804	Total other receivables

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management did not establish an allowance for doubtful accounts since management believes that the other receivables are collectible in full.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	March 31, 2025	December 31, 2024	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Jasa perantara	3.665.766.292	3.807.799.280	Agency fee
Provisi	376.875.000	382.500.000	Provision
Asuransi	187.238.863	101.493.880	Insurance
Pencatatan Tahunan	166.291.667	26.666.663	Annual listing fee
Sewa	-	3.639.846	Rental
	4.396.171.822	4.322.099.669	
Uang muka – jangka pendek			Advances – short term
Uang muka proyek	4.359.083.818	317.852.243	Project advance
	4.359.083.818	317.852.243	
Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	8.755.255.640	4.639.951.912	Total prepaid expenses and advances

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.956.914.800		-	-	1.956.914.800	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	3.073.567.391		-	-	3.073.567.391	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.160.931.189	23.428.473	-	-	1.184.359.662	Office equipment
<u>Pembiayaan konsumen:</u>						<u>Consumer financing:</u>
Kendaraan	3.718.365.000	-	-	-	3.718.365.000	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	9.909.778.380	23.428.473	-	-	9.933.206.853	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.861.946.036	31.656.251	-	-	1.893.602.287	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.706.146.845	31.049.314	-	-	2.737.196.159	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.006.101.992	13.626.700	-	-	1.019.728.692	Office equipment
<u>Pembiayaan konsumen:</u>						<u>Consumer financing:</u>
Kendaraan	467.886.924	116.198.906	-	-	584.085.830	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	6.042.081.797	192.531.171	-	-	6.234.612.968	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.867.696.583				3.698.593.885	Book value

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.956.914.800		-	-	1.956.914.800	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.851.772.391	221.795.000	-	-	3.073.567.391	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1.021.029.054	139.902.135	-	-	1.160.931.189	Office equipment
<u>Pembiayaan konsumen:</u>						<u>Consumer financing:</u>
Kendaraan	3.229.565.000	488.800.000	-	-	3.718.365.000	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	9.059.281.245	850.497.135	-	-	9.909.778.380	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.735.321.036	126.625.000	-	-	1.861.946.036	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.588.236.471	117.910.374	-	-	2.706.146.845	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	952.587.959	53.514.033	-	-	1.006.101.992	Office equipment
<u>Pembiayaan konsumen:</u>						<u>Consumer financing:</u>
Kendaraan	33.641.302	434.245.622	-	-	467.886.924	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	5.309.786.768	732.295.029	-	-	6.042.081.797	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.749.494.477				3.867.696.583	Book value

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of Property, plant, and Equipment in March 31, 2025 and December 31, 2024 were allocated as follows:

	March 31, 2025	December 31, 2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	192.531.171	732.295.029	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah beban penyusutan	192.531.171	732.295.029	Total depreciation expenses

PT ROCKFIELDS PROPRTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen mengasuransikan kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.741.000.000 dan Rp 1.741.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen mengasuransikan kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.229.565.586.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen mengasuransikan kendaraan bermotor terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT BCA Finance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 488.800.000 yang diyakini telah memiliki manajemen yang memadai untuk memitigasi risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan oleh manajemen adalah masing-masing sebesar Rp 4.471.406.651 dan Rp 4.471.406.651.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(CONTINUED)**

In March 31, 2025 and December 31, 2024, the Management insures vehicle against accidents and losses in the insurance policy package of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with total coverage of Rp 1,741,000,000 and Rp 1,741,000,000 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

In March 31, 2025 and December 31, 2024, the Management insures vehicles against accidents and losses in the insurance policy package of PT Mandiri Tunas Finance with a total coverage of Rp 3,229,565,586 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

In March 31, 2025 and December 31, 2024, the Management insures vehicles against accidents and losses in the insurance policy package of PT BCA Finance with a total coverage of Rp 488,800,000 which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the value of property, plant and equipment that have been depreciated in full but are still used by management are Rp 4,471,406,651, respectively and Rp 4,471,406,651.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets that are not used temporarily and there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's property, plant, and equipment as of March 31, 2025 and December 31, 2024 as required by PSAK No. 236, "Impairment Assets".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	Land
Bangunan dan prasarana	669.430.816.309	-	-	-	669.430.816.309	Building and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	733.150.653.804	-	-	-	733.150.653.804	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	271.035.129.656	8.590.043.199	-	-	279.625.172.855	Building and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	271.035.129.656	8.590.043.199	-	-	279.625.172.855	total accumulated depreciation
Nilai buku	462.115.524.148				453.525.480.949	Book value

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	Land
Bangunan dan prasarana	667.874.687.334	1.556.128.975	-	-	669.430.816.309	Building and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	731.594.524.829	1.556.128.975	-	-	733.150.653.804	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	236.675.627.652	34.359.502.004	-	-	271.035.129.656	Building and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	236.675.627.652	34.359.502.004	-	-	271.035.129.656	total accumulated depreciation
Nilai buku	494.918.897.177				462.115.524.148	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

Beban penyusutan properti investasi pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	March 31, 2025
Beban pokok pendapatan (catatan 28)	8.590.043.199
Jumlah beban penyusutan	8.590.043.199

Properti investasi berupa tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan atas Gedung Noble House, yang dimiliki oleh Manajemen, dengan luas tanah sebesar 6.527 meter persegi dan luas bangunan sebesar 83.970 meter persegi, terletak di Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365 yang diterbitkan pada 24 April 1997 berlaku sampai dengan 2 Desember 2041.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Manajemen mengasuransikan nilai gedung terhadap risiko gempa bumi, risiko terorisme dan sabotase, risiko kebakaran, dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan sebesar USD 181.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Tanah dan bangunan Noble House Office Tower berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 1365/Kuningan Timur telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17.

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

10. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)

Depreciation expense of investment property as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is allocated as follows:

	December 31, 2024	
	34.359.502.004	Cost of revenue (note 28)
Total depreciation expenses	34.359.502.004	

Investment properties in the form of land and building is land and building of the Noble House Building, owned in the Management, with a land area of 6.527 square meters and a building area of 83.970 square meters, located in Kuningan Timur Sub-District, District Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta Province, with legal rights in the form of Building Rights Certificate No. 1365 issued on April 24, 1997 valid until December 2, 2041.

On March 31, 2025 and December 31, 2024, Management insures building against earthquake, terrorism and sabotage, fire, and other risks (except land rights) in the insurance policy package PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage each of USD 181,000,000, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Land and building of Noble House Office Tower and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk As described in Note 17.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, The Company's management believes that there is no indication of impairment in the value of investment properties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2025 / March 31, 2025	
Biaya perolehan:						At cost:
Mesin X-Ray	887.731.800	-	-	-	887.731.800	X-Ray Machine
Jumlah biaya perolehan	887.731.800	-	-	-	887.731.800	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Mesin X-Ray	384.683.780	44.386.590	-	-	429.070.370	X-Ray Machine
Jumlah akumulasi penyusutan	384.683.780	44.386.590	-	-	429.070.370	Total accumulated depreciation
Nilai buku	503.048.020				458.661.430	Book value

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya perolehan:						At cost:
Mesin X-Ray	887.731.800	-	-	-	887.731.800	X-Ray Machine
Jumlah biaya perolehan	887.731.800	-	-	-	887.731.800	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Mesin X-Ray	207.137.420	177.546.360	-	-	384.683.780	X-Ray Machine
Jumlah akumulasi penyusutan	207.137.420	177.546.360	-	-	384.683.780	Total accumulated depreciation
Nilai buku	680.594.380				503.048.020	Book value

Beban penyusutan aset hak guna pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of the right use asset in March 31, 2025 and December 31, 2024 was allocated as follows:

	March 31, 2025	December 31, 2024	
Beban umum dan administrasi	44.386.590	177.546.360	General and administrative expenses (Note 30)
(catatan 30)			
Jumlah beban penyusutan	44.386.590	177.546.360	Total depreciation expenses

PT ROCKFIELDS PROPRTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(LANJUTAN)**

Perubahan kelompok-kelompok utama liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2025</u>
Liabilitas sewa	
Saldo awal	531.616.710
Penambahan liabilitas sewa selama tahun berjalan	-
Pembayaran tahun berjalan	(54.000.000)
Bunga dibayar dimuka	-
Beban bunga liabilitas sewa	10.342.574
Saldo akhir	487.959.284
Dikurangi: Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	167.733.130
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	320.226.154

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (CONTINUED)

Movement of lease liabilities by major classifications are as follows:

	<u>December 31, 2024</u>	
		Lease liabilities
	747.058.062	Beginning balance
	-	Additional lease liabilities during the year
	(270.000.000)	Current year payment
	-	Prepaid interest
	54.558.648	Interest expense lease liabilities
	531.616.710	Ending Balance
	164.422.704	Less: current portion which will due in one year
	367.194.006	Total long term lease liabilities

12. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

	<u>March 31, 2025</u>
Proyek International Exchange House	342.839.989.330
Proyek Azerai	57.131.376.670
Jumlah konstruksi dalam pengerjaan	399.971.366.000

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2025</u>
Saldo awal tahun	399.971.366.000
Penambahan	-
Saldo akhir tahun	399.971.366.000

12. CONSTRUCTION IN PROGRESS

	<u>December 31, 2024</u>	
	342.839.989.330	Project International Exchange House
	57.131.376.670	Project Azerai
	399.971.366.000	Total construction in progress

Mutation of construction in progress were as follows:

	<u>December 31, 2024</u>	
	399.971.366.000	Beginning balance of the year
	-	Addition
	399.971.366.000	Ending balance of the year

PT ROCKFIELDS PROPRTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (LANJUTAN)

12. CONSTRUCTION IN PROGRESS (CONTINUED)

Nama proyek / Project name	Persentase penyelesaian / Percentage of completion		Estimasi Penyelesaian / Estimated completion
	March 31, 2025	December 31, 2024	
Proyek International Exchange House	13,37%	13,37%	2028
Proyek Azerai	4,17%	4,17%	2028

Manajemen memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek International Exchange House yang tingkat penyelesaiannya sebesar 13,37% pada tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Manajemen memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek Azerai yang tingkat penyelesaiannya sebesar 4,17% pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Tingkat penyelesaian ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024, dikarenakan tidak terdapat progress pekerjaan selama tahun 2025. Namun, manajemen memiliki keyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan karena proyek akan terus berlanjut di masa yang akan datang.

Management has a construction in progress account related to the International Exchange House project which has a completion rate of 13.37% in the years March 31, 2025 and December 31, 2024.

Management has a construction in progress account related to the Azerai project which has a completion rate of 4.17% in March 31, 2025 and December 31, 2024

This completion rate has not increased compared to 2024 because there is no work progress during 2025 but Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress because the project will be continued in the future.

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

13. LAND FOR DEVELOPMENT

	March 31, 2025
PT Graha Metta Karuna	28.820.260.000
PT Graha Lestari Internusa	19.842.800.000
Jumlah	48.663.060.000

	December 31, 2024
28.820.260.000	PT Graha Metta Karuna
19.842.800.000	PT Graha Lestari Internusa
48.663.060.000	Total

PT Graha Metta Karuna

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 4.285 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01828 yang akan berakhir sampai dengan 2026

PT Graha Metta Karuna

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no change in the value of land for the development of the subsidiary PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follows:

1. Land for development area of 4,285 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 01828 which will expire until 2026.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

2. Tanah untuk pengembangan seluas 1.737 m² yang terletak di Jl Panjang (samping jalan tol Tomang – Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2103 yang akan berakhir sampai dengan 2042.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 1.398 m² yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai Perusahaan dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 32 tanggal 29 Juni 2015, yang sedang diproses sertifikatnya di Kantor Badan Pertahanan Nasional melalui Notaris Tetty Artati, SH per tanggal 5 November 2019.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 1.284 m² yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02524 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 894 m² yang terletak KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02533 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 876 m² yang terletak Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2071 yang akan berakhir pada tahun 2041.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 820 m² yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02536 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
8. Tanah untuk pengembangan seluas 628 m² yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02531 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follows: (continued)

2. Land for development area of 1,737 m² located on Jl Panjang (samping jalan tol Tomang- Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2103 which will expire until 2042.
3. Land for development area of 1,398 m² located on Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by the Company with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 32 dated June 29, 2015, the certificate is being processed at the Office of the National Defense Agency through Notary Tetty Artati, SH as of November 5, 2019.
4. Land for development area of 1,284 m² located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02524 which will expire until 2045.
5. Land for development area of 894 m² located on KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02533 which will expire until 2045.
6. Land for development area of 876 m² located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2071 which will expire in 2041.
7. Land for development area of 820 m² located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02536 which will expire until 2045.
8. Land for development area of 628 m² located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02531 which will expire until 2045

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

9. Tanah untuk pengembangan seluas 612 m2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02629 yang akan berakhir sampai 2047.
10. Tanah untuk pengembangan seluas 565 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1854 yang akan berakhir sampai dengan 2027.
11. Tanah untuk pengembangan seluas 560 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02566 yang akan berakhir sampai dengan 2036.
12. Tanah untuk pengembangan seluas 526 m2 yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02538 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
13. Tanah untuk pengembangan seluas 517 m2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02532 atas nama Po Sun Kok dikuasai PT Graha Metta Karuna berdasarkan AJB No. 09/2016 tanggal 25 Januari 2016, SHGB berlaku hingga tahun 2045.
14. Tanah untuk pengembangan seluas 508 m2 yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02527 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow: (continued)

9. Land for development area of 612 m2 located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02629 which will expire until 2047.
10. Land for development area of 565 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1854 which will expire until 2027.
11. Land for development area of 560 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02566 which will expire until 2036.
12. Land for development area of 526 m2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02538 which will expire until 2045.
13. Land for development area of 517 m2 located on Jalan Samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02532 on behalf of Po Sun Kok which occupied by PT Graha Metta Karuna based on AJB No. 09/2016 dated January 25, 2016, SHGB will expire in 2045.
14. Land for development area of 508 m2 located on Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02527 which will expire until 2045.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

15. Tanah untuk pengembangan seluas 470 m² yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2207 yang akan berakhir sampai dengan 2042
16. Tanah untuk pengembangan seluas 437 m² yang terletak di Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02539 yang akan berakhir pada tahun 2053.
17. Tanah untuk pengembangan seluas 420 m² yang terletak di Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02530 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
18. Tanah untuk pengembangan seluas 403 m² yang terletak di Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535 yang akan berakhir sampai dengan 2045
19. Tanah untuk pengembangan seluas 390 m² yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02523 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
20. Tanah untuk pengembangan seluas 373 m² yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02534 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
21. Tanah untuk pengembangan seluas 293 m² yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02525 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow: (continued)

15. Land for development area of 470 m² located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2207 which will expire until 2042.
16. Land for development area of 437 m² located on Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02539 which will expire in 2053.
17. Land for development area of 420 m² located on Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02530 which will expire until 2045
18. Land for development area of 403 m² located on Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2535 which will expire in 2045.
19. Land for development area of 390 m² located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02523 which will expire until 2045.
20. Land for development area of 373 m² located on Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02534 which will expire until 2045.
21. Land for development area of 293 m² located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02525 which will expire until 2045.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

22. Tanah untuk pengembangan seluas 286 m2 yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 04 tanggal 10 Juli 2015, yang sedang diproses sertifikatnya di Kantor Badan Pertahanan Nasional melalui Notaris Tetty Artati, SH per tanggal 5 November 2019.
23. Tanah untuk pengembangan seluas 242 m2 yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02528 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
24. Tanah untuk pengembangan seluas 208 m2 yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2072 yang akan berakhir pada tahun 2041.
25. Tanah untuk pengembangan seluas 187 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02529 yang akan berakhir pada tahun 2045.
26. Tanah untuk pengembangan seluas 177 m2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Bangunan No. 07121 pada tanggal 14 Juni 2021.
27. Tanah untuk pengembangan seluas 147 m2 yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02537 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow: (continued)

22. Land for development area of 286 m2 located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 04 dated July 10, 2015, the certificate is being processed at the Office of the National Defense Agency through Notary Tetty Artati, SH as of November 5, 2019.
23. Land for development area of 242 m2 located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02528 which will expire until 2045.
24. Land for development area of 208 m2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2072 which will expire in 2041.
25. Land for development area of 187 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02529 which will expire in 2045.
26. Land for development area of 177 m2 located on Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Freehold Title (SHM) No. 07121 on June 14, 2021.
27. Land for development area of 147 m2 located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02537 which will expire until 2045.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

28. Tanah untuk pengembangan seluas 113 m2 yang terletak di Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03019 yang akan berakhir sampai dengan 2041.
29. Tanah untuk pengembangan seluas 89 m2 yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2070 yang akan berakhir pada tahun 2041.
30. Tanah untuk pengembangan seluas 81 m2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02540 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
31. Tanah untuk pengembangan seluas 57 m2 yang terletak di Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02526 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

Tanah untuk pengembangan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan belum terdapat pelaksanaan proyek pada tahun 2025.

PT Graha Lestari Internusa

Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 22.088 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 357 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2053.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follows: (continued)

28. Land for development area of 113 m2 located on Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 03019 which will expire until 2041.
29. Land for development area of 89 m2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2070 which will expire in 2041.
30. Land for development area of 81 m2 located on Jalan Samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02540 which will expire until 2045.
31. Land for development area of 57 m2 located on Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02526 which will expire until 2045.

Land for development has not changed compared to 2024 since there has been no project implementation in 2025.

PT Graha Lestari Internusa

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no change in the value of land for the development of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follows:

1. Land for development area of 22.088 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 357/ Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2053.

The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

2. Tanah untuk pengembangan seluas 3.002 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 356 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2053.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 2.978 meter persegi yang terletak di Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 691/ Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2042.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 320 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 696/ Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 187 m2 yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan No.721 Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2052.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 166 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 698 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 147 m2 yang terletak di Jl. Zebra Tengah III dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.700 Pedrugungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
8. Tanah untuk pengembangan seluas 125 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 699 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follows: (continued)

2. Land for development area of 3.002 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 356 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2053
3. Land for development area of 2.978 square meters located on Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 691/ Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2042.
4. Land for development area of 320 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 696 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.
5. Land for development covering an area of 187 m2 located in Semarang with legal rights in the form of a certificate of Building Rights No.721 Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2052.
6. Land for development area of 166 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 698 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.
7. Land for development covering an area of 147 m2 located on Jl. Zebra Tengah III with legal rights in the form of Building Rights Certificate No.700 Pedrugungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.
8. Land for development area of 125 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 699 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TANAH DALAM PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

9. Tanah seluas 112 m2 yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan No.715 Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2038.
10. Tanah untuk pengembangan seluas 99 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 711 / Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2045.
11. Tanah untuk pengembangan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 697/ Pedurungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

Tanah untuk pengembangan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan belum terdapat pelaksanaan proyek pada tahun 2025.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follows: (continued)

9. Land for development area of 112 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 715 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2038.
10. Land for development area of 99 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 711 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2045.
11. Land for development area of 60 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 697 / Pedurungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

Land for development has not changed compared to 2024 because there has been no project implementation in 2025.

14. UANG JAMINAN

14. SECURITY DEPOSIT

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Pengelolaan kaw asan	300.000.000	300.000.000	Environment management
Sewa	75.000.000	78.000.000	Rent
Lainnya	350.000	350.000	Others
Jumlah uang jaminan	375.350.000	378.350.000	Total security deposit

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2025</u>
Pihak ketiga	
PT PLN (Persero)	701.593.876
PT ISS Indonesia	514.233.221
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	895.464.745
Sub Jumlah	<u>2.111.291.842</u>
Jumlah utang usaha	<u>2.111.291.842</u>

15. TRADE PAYABLES

The summary of trade payables based on vendor are as follows:

	<u>December 31, 2024</u>	
Third parties		
PT PLN (Persero)	674.429.857	
PT ISS Indonesia	491.526.777	
Others (each below Rp100millions)	2.535.489.194	
Sub Total	<u>3.701.445.828</u>	
Total trade payables	<u>3.701.445.828</u>	

	<u>March 31, 2025</u>
Utang usaha:	
Rupiah	2.111.291.842
Jumlah utang usaha	<u>2.111.291.842</u>

	<u>December 31, 2024</u>	
Trade payables:		
Rupiah	3.701.445.828	
Total trade payables	<u>3.701.445.828</u>	

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>March 31, 2025</u>
Entitas Induk:	
PPN	43.527.000
Pasal 21	37.184.235
Pasal 23	86.000
Entitas anak:	
PPN	2.290.906.522
Pasal 4 (2)	31.266.592
Pasal 23	20.152.768
Pasal 21	14.578.137
Jumlah utang pajak	<u>2.437.701.254</u>

16. TAXATION

a. Taxes payables

	<u>December 31, 2024</u>	
Holding Entity:		
VAT	40.700.000	
Articles 21	3.285.487	
Articles 23	-	
Subsidiary entity:		
VAT	1.967.861.094	
Articles 4 (2)	28.257.324	
Articles 23	21.951.885	
Articles 21	3.158.353	
Total taxes payables	<u>2.065.214.143</u>	

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

b. Corporate income tax

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement, and provision income after tax (fiscal loss) is accounted for by PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

	<u>March 31, 2025</u>
Peredaran bruto	29.985.260.498
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf i Undang-Undang Pajak Penghasilan	2.593.167.912

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 3t).

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (lihat catatan 27) menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Taksiran utang pajak penghasilan-pajak progresif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<u>March 31, 2025</u>
Tahun pajak periode berjalan	103.267.732
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	103.267.732

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dikarenakan seluruh pendapatan Grup berasal dari PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, yang dikenakan pajak penghasilan final, sehingga tidak menghitung beban imbalan kerja sebagai komponen dari aset pajak tangguhan (Catatan 3t).

c. Beban (manfaat) pajak

	<u>March 31, 2025</u>
Beban pajak penghasilan final	2.593.167.912
Beban pajak-bersih	2.593.167.912

16. TAXATION (CONTINUED)

b. Corporate income tax (Continued)

	<u>December 31, 2024</u>	
	119.352.824.644	Gross income
	12.193.340.072	Final income tax (Article 4 paragraph (2) letter i of Income Tax Law)

In March 31, 2025 and December 31, 2024, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary is subjected to final income tax (Note 3t).

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 (see note 27) become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

Provision income tax payable-progressive tax for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 consist of:

	<u>December 31, 2024</u>	
	56.653.049	Tax years current years
	56.653.049	Provision income tax payables-progressive tax

In March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group does not recognize deferred tax because all of the Group's income comes from PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, which is subject to final income tax, so it does not count employee benefits expense as a component of deferred tax assets (Note 3t).

c. Expenses (benefit) tax

	<u>December 31, 2024</u>	
	12.193.340.072	Corporate income tax-final
	12.193.340.072	Tax expenses-net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

	<u>March 31, 2025</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.940.000.000
	<u>18.940.000.000</u>
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.940.000.000
Bagian jangka panjang	-

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penjelasan sebagai berikut:

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi I Nomor CRO.SMG/0100/KI/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 24 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 89.800.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 12 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3- bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi II Nomor CRO.SMG/0101/KI/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 25 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 23.720.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

17. BANK LOAN

	<u>December 31, 2024</u>	
25.255.000.000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
<u>25.255.000.000</u>		
25.255.000.000		Current maturities of long term bank loan
-		Non - current portion

PT Graha Lestari Internusa, a direct Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following explanation:

Based on the first addendum to the Investment I credit agreement Number CRO.SMG/0100/KI/2018, the Company obtained an Investment Credit Loan-I facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with Deed of Agreement No. 24 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. This Investment Credit Loan-I facility has a maximum amount of Rp 89,800,000,000 with a maturity date of 28 December 2025.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 12 months since the signing of the Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since the withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri and margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration

Based on the first addendum to the Investment II credit agreement Number CRO.SMG/0101/KI/2018, the Company obtained an Investment Credit Loan-II facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with Deed of Agreement No. 25 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. This Investment Credit Loan-I facility has a maximum amount of Rp 23,720,000,000 with a maturity date of 28 December 2025.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penjelasan sebagai berikut: (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Jaminan atas pinjaman bank tersebut adalah Sebidang tanah dan bangunan Noble House berdasarkan SHGB Nomor 1365/Kuningan Timur seluas 6.527 m².

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank tersebut adalah sebagai berikut:

1. Selama kredit belum lunas, barang agunan wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan syarat Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan klausula tambahan RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) dan Property All Risk.
2. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah anggaran dasar Perseroan
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain yang menambah risiko termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas derivatif.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
 - Membayar hutang Perseroan kepada pemilik/ pemegang saham.
 - Mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa, a direct Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following explanation:

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 6 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri and margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

The collateral for the bank loan is Land and building of Noble House according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur of 6,527 m².

Other important requirements in bank agreement are as follows:

1. While the bank loan has not been settled, collateral must be insured to insurance company partnered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and additional clause RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) and Property All Risk.
2. While the bank loan has not been settled, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to do the following:
 - Change the Company's articles of association.
 - Obtain credit or loan facilities from other parties that increase the risk including but not limited to derivative facilities
 - Binding themselves as a guarantor of a debt or pledging Company assets to another party
 - Paying the Company's debt to the owner / shareholder.
 - Take part of capital for purposes outside of business and personal interests.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penjelasan sebagai berikut: (lanjutan)

- Memelihara arus kas Perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan baik.
- Memenuhi financial covenant sebagai berikut:
 - I. Current ratio minimal 110% setelah dikeluarkan current portion long term debt (CPLTD)
 - II. Debt to Equity Ratio kurang dari 233%.
 - III. Rasio EBITDA terhadap kewajiban pokok dan bunga (DSC) lebih dari 100%.
- Dividen dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 6.315.000.000 dan Rp 19.980.000.000.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.8299/2023 tertanggal 1 Desember 2023, pada tahun 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah melakukan evaluasi terhadap suku bunga Perusahaan sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

	Suku Bunga / Interest Rate		
	Semula / Previously	Menjadi / Become	
Kredit Investasi – I	7,75%	7,00%	Credit Investment – I
Kredit Investasi - II	7,75%	7,00%	Credit Investment - II

Perubahan suku bunga tersebut di atas mulai berlaku pada 1 Desember 2023.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa, a direct Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following explanation:

- Maintaining the Company's cash flow so that it can comply with the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk properly
- Comply with the financial covenants as follows:
 - I. Minimum current ratio of 110% after taking out the current portion of long-term debt (CPLTD).
 - II. Debt to Equity Ratio less than 233%.
 - III. EBITDA Ratio to principal and interest (DSC) is more than 100%
- Dividends can be distributed if the Company has positive retained earnings.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the principal repayments paid by the Company amounted to Rp 6.315.000.000 and Rp 19,980,000,000 respectively.

Based on a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.8299/2023 dated December 1, 2023, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has carried out an evaluation of the Company's interest rates so that there will be changes as follows:

The above interest rate changes will take effect on December 1, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

17. BANK LOAN (CONTINUED)

Entitas Anak PT Graha Lestari Internusa menerima Surat mengenai penyesuaian tingkat suku bunga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.1092/2024 tertanggal 19 Februari 2024 sebagai berikut:

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa received another letter regarding interest rate adjustments from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.1092/2024 dated February 19, 2024 as follows:

Suku Bunga / Interest Rate

Fasilitas	Sesuai dengan Surat Nomor: CMB.CM6/CPH.8299/ 2023 tertanggal 1 Desember 2023 / Previously as stated on Letter Number: CMB.CM6/CPH.8299/ 2023 dated December 1 2023	Menjadi / Become	Facility
Kredit Investasi – I	7,75%	7,00%	Credit Investment – I
Kredit Investasi – II	7,75%	7,00%	Credit Investment – II

Perubahan suku bunga tersebut berlaku efektif pada 1 Desember 2023 dan atas kelebihan pembayaran pada 1 Desember 2023 sampai dengan 22 Januari 2024 akan disesuaikan pada pembayaran pada 23 Februari 2024.

The interest rate changes will be effective on December 1, 2023 and excess payments from December 1, 2023 to January 22, 2024 will be adjusted for payment on February 23, 2024

Terkait dengan hal ini, manajemen meyakini bahwa peristiwa ini sebagai peristiwa non penyesuaian sehingga tidak memerlukan penyesuaian pada laporan keuangan tertanggal 31 Desember 2024.

In connection with this matter, management believed that this event is a non-adjusting event so that it does not require adjustments to the financial statements dated December 31, 2024.

18. UTANG DEPOSIT

18. DEPOSIT PAYABLES

	March 31, 2025	December 31, 2024	
Sewa	25.579.598.012	22.620.103.013	Rent
Jasa layanan	9.054.489.384	7.742.559.384	Service charge
Desain ruangan	1.622.000.000	1.577.000.000	Fit-out
Telepon	1.610.488.000	1.600.488.000	Telephone
Jumlah utang deposit	37.866.575.396	33.540.150.397	Total deposit payables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

19. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance	1.317.379.585	1.505.576.668	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	251.562.317	278.701.879	PT BCA Finance
Jumlah Utang pembiayaan konsumen	1.568.941.902	1.784.278.547	Total consumer financing payables
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	865.166.314	863.627.817	Less current maturities that will due in one year
Bagian jangka panjang	703.775.588	920.650.730	Long term portion

Entitas anak PT Graha Lestari Internusa memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance, yaitu:

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa obtained consumer financing facilities from PT Mandiri Tunas Finance and PT BCA Finance, which consists of credit agreements:

Surat perjanjian No / Agreement letter No	Tertanggal / Dated	Jangka waktu / Time period	Suku bunga / Interest rate	Jenis perolehan / Type of acquisition
8002301500	17 November 2023	36 bulan / months	2,60%	1 Unit mobil BMWi7 / 1 Unit of BMW i7Car
9700000164-PK-003	21 Juni 2024	36 bulan / months	2,75%	1 Unit mobil cherry / 1 Unit of Cherry car

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLE

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Po Wiw iek Purnomo	-	-	Po Wiw iek Purnomo
Pihak ketiga			Third parties
PT Pohon Berkat	-	-	PT Pohon Berkat
Gemilang	-	-	Gemilang
Jumlah utang lain-lain	-	-	Total other payables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Utang lain-lain kepada pihak ketiga PT Pohon Berkat Gemilang adalah sehubungan dengan perjanjian pinjam meminjam dana No. 009/PPMD/RPI-PBG/XII/ 2023 tertanggal 30 Desember 2023 dengan tingkat bunga 0% dan akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, kecuali pengembalian dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo atau pada waktu yang telah disepakati. Nilai pinjaman ini seluruhnya adalah Rp 82.948.000.000, dengan terdapat opsi konversi pada porsi pinjaman senilai Rp 70.000.000.000 sehingga diklasifikasikan sebagai pinjaman konversi (Catatan 21).

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 33.

21. PINJAMAN KONVERSI

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Induk menerbitkan instrumen pinjaman konversi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>March 31, 2025</u>
PT Pohon Berkat Gemilang	70.000.000.000
Jumlah	70.000.000.000
Dikurangi tingkat diskonto yang belum diamortisasi	(8.196.253.420)
Total pinjaman konversi - bersih	61.803.746.580

Nilai komponen liabilitas dan komponen ekuitas ditentukan pada saat penerbitan pinjaman konversi.

Nilai wajar komponen liabilitas pinjaman konversi dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen utang yang serupa tanpa fitur konversi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

20. OTHER PAYABLE (LANJUTAN)

Other payables to third party PT Pohon Berkat Gemilang is in relation to fund borrowing agreement No. 009/PPMD/RPI-PBG/XII/ 2023 dated 30 December 2023 with 0% interest rate and will mature within 3 years. There is no collateral for this loan, except for the return of the funds no later than the maturity date or at the agreed time. The total value of this loan is Rp 82,948,000,000, with a conversion option on a portion of the loan amounting to Rp 70,000,000,000, which is classified as a convertible loan (Note 21).

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 33

21. CONVERTIBLE LOAN

As of December 31, 2024, the Holding Entity issued a convertible loan instrument with the following details:

	<u>December 31, 2024</u>	
70.000.000.000		PT Pohon Berkat Gemilang
70.000.000.000		Total
(8.196.253.420)		Less unamortized discounts
61.803.746.580		Total convertible loan - net

The value of the component liabilities and the equity component is determined at the time of issue of the convertible loan.

The fair value of the components of the convertible loan liability is calculated using the market interest rate for similar liability instruments without conversion features. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is entered in equity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN KONVERSI (LANJUTAN)

Pinjaman konversi diakui pada laporan keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

	<u>March 31, 2025</u>
Nilai nominal	70.000.000.000
Komponen ekuitas atas pinjaman konversi	(8.196.253.420)
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	61.803.746.580
Diskonto yang belum diamortisasi	8.196.253.420
Komponen liabilitas	70.000.000.000

PT Pohon Berkat Gemilang

Pada tanggal 30 Desember 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman konversi dengan PT Pohon Berkat Gemilang, pihak ketiga, dengan nilai pokok sebesar Rp 70.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya dan tingkat bunga 0% sesuai dengan perjanjian pinjaman konversi No: 011/KONVERSI/ RPI-PBG/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2023. Pinjaman ini memiliki klausula konversi menjadi lembaran saham baru pada tanggal jatuh temponya.

Tujuan dari fasilitas pinjaman konversi ini adalah sehubungan dengan fokus utama kegiatan usaha Entitas Induk dalam hal pengelolaan, pengoperasian, dan pengembangan model bisnis dalam bidang real estat, properti, serta perhotelan

Persyaratan dan ketentuan atas pinjaman konversi tersebut adalah nilai pokok pinjaman dapat dikonversikan menjadi lembaran saham baru yang diberikan dengan persetujuan penerbit saham konversi dan/atau pemegang saham terdahulu. Konversi saham dapat dilakukan oleh pemegang saham konversi kepada penerbit saham konversi sebelum tanggal konversi dan konversi saham tunduk pada rasio konversi pada nilai nominal. Pinjaman konversi ini diterbitkan di Jakarta dan tanpa jaminan.

21. CONVERTIBLE LOAN (CONTINUED)

Convertible loan are recognized in the consolidated financial statements, which are calculated as follows:

	<u>December 31, 2024</u>	
70.000.000.000		The nominal value
(8.196.253.420)		Equity component of convertible Loan
61.803.746.580	Components of liability on initial recognition	
8.196.253.420		Unamortized discount
70.000.000.000	Liability component	

PT Pohon Berkat Gemilang

On December 30, 2023, the Holding Entity entered into a convertible loan agreement with PT Pohon Berkat Gemilang, a third party, with a principal amount of Rp 70,000,000,000 which will mature in 3 (three) years from the date of issuance and an interest rate of 0% in accordance with the convertible loan agreement No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 dated December 30, 2023. This loan has a conversion clause into new shares on the maturity date.

The purpose of this convertible loan facility is in connection with the main focus of the Holding Entity's business activities in terms of management, operation and development of business models in the real estate, property and hospitality sectors.

The terms and conditions for the convertible loan are that the principal value of the loan can be converted into new shares provided with the approval of the convertible share issuer and/or previous shareholders. Share conversion can be carried out by the holder of the convertible shares to the issuer of the convertible shares before the conversion date and the share conversion is subject to the conversion ratio at nominal value. This convertible loan is issued in Jakarta and is without collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN KONVERSI (LANJUTAN)

PT Pohon Berkat Gemilang (Lanjutan)

Tahun 2024, perusahaan menghitung amortisasi untuk tahun berjalan yang akan menjadi agio saham pada komponen ekuitas. Nilai mutasi tahun berjalan pada pinjaman konversi sebesar Rp 3.730.890.631 sehingga tercatat pada 31 Desember 2024 menjadi Rp 61.803.746.580

21. CONVERTIBLE LOAN (CONTINUED)

PT Pohon Berkat Gemilang (Continued)

In 2024, the company calculates the amortisation for the current year which will become share capital in the equity component. The current year mutation value of the convertible loan is Rp 3,730,890,631 so that it will be recorded at 31 December 2024 as Rp 61,803,746,580.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>March 31, 2025</u>
Jasa Profesional	97.500.000
Utilitas	17.750.646
Lainnya	244.123.343
Jumlah beban yang masih harus dibayar	359.373.989

22. ACCRUED EXPENSES

December 31, 2024

192.465.000	Professional Fee
348.384.421	Utilities
75.130.317	Others
615.979.738	Total accrued expenses

23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>March 31, 2025</u>
Sewa gedung	16.415.064.176
Jasa layanan	6.842.990.033
Jumlah pendapatan diterima dimuka	23.258.054.209

23. UNEARNED REVENUE

December 31, 2024

16.667.315.865	Rental of building
6.747.140.654	Service charges
23.414.456.519	Total unearned revenue

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja untuk tahun 2024 seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 219 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" sesuai laporan No. 220/IPK/KKA-TBA/III-2025 tertanggal 3 Maret 2025 untuk PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan No. 219/IPK/KKA-TBA/III-2025 tertanggal 3 Maret 2025 untuk PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung.

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION

The Group provides employee benefits programs based on Law No. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021), and the Company's Collective Labor Agreement.

The Group has appointed an actuary, which was Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office to perform calculations for employee benefits for 2024 as required by PSAK No. 219 (Revised 2013), "Employee Benefits" based on report No. 220/IPK/KKA-TBA/III-2025 dated March 3, 2025, for PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and No. 219/IPK/KKA-TBA/III-2025 dated March 3, 2025, for PT Graha Lestari Internusa, Direct Subsidiary Company.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun	55 tahun	Normal retirement age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	Salary increase (per year)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,08% - 7,09%	7,08% - 7,09%	Discount rate (per year)
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit obligation which is presented in the statements of financial position was as follows:

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.641.610.795	1.641.610.795	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit/ (surplus)	-	-	Deficit/ (surplus)
Batas atas aset	-	-	Assets ceiling
Liabilitas bersih	<u>1.641.610.795</u>	<u>1.641.610.795</u>	Net liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Saldo awal	(1.641.610.795)	(1.732.912.584)	Beginning balance
Biaya jasa kini	-	(205.844.192)	Current service cost
Biaya bunga	-	(117.118.596)	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past services cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	414.264.577	Actuarial gain or (loss)
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	(1.641.610.795)	(1.641.610.795)	Balance of assets (liability) at the end of the year

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Mutation of long-term employees' benefit liabilities for the year ended - dated March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>March 31, 2025</u>		
	<u>Kenaikan 1% / 1% Increase</u>	<u>Penurunan 1% / 1% Decrease</u>	
Tingkat bunga diskonto	-3,73% - -5,48%	4,22% - 6,14%	Discounted interest rate
Kewajiban imbalan kerja	1.572.234.207	1.719.815.298	Employee benefit liabilities
Tingkat Kenaikan gaji	4,31% - 6,21%	-3,87% - 5,63%	Salary increases
Kewajiban imbalan kerja	1.721.166.143	1.569.893.107	Employee benefit liabilities
	<u>December 31, 2024</u>		
	<u>Kenaikan 1% / 1% Increase</u>	<u>Penurunan 1% / 1% Decrease</u>	
Tingkat bunga diskonto	-3,73% - -5,48%	4,22% - 6,14%	Discounted interest rate
Kewajiban imbalan kerja	1.572.234.207	1.719.815.298	Employee benefit liabilities
Tingkat Kenaikan gaji	4,31% - 6,21%	-3,87% - 5,63%	Salary increases
Kewajiban imbalan kerja	1.721.166.143	1.569.893.107	Employee benefit liabilities

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Berikut adalah informasi profil jatuh tempo tidak didiskonto atas liabilitas imbalan kerja:

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation is calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the statement of financial position.

Below is undiscounted maturity profile information of defined benefit obligation:

Profil Jatuh Tempo / Maturity Profile

	March 31, 2025	December 31, 2024	
Tidak didiskonto			Undiscounted
<=1 Tahun	-	830.277.000	<=1 Year
Antara 2-5 Tahun	-	-	Between 2-5 Years
Antara 6-10 Tahun	-	159.877.056	Between 6-10 Years
Diatas 10 Tahun	-	19.789.698.402	Up 10 Years

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital as at March 31, 2025 and December 31, 2024, was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
Luciana	387.500.000	27,00	19.375.000.000	Luciana
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900	Po Sun Kok
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00	18.657.405.000	PT Pollux Hotels Group Tbk
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100	PT Rajawali Bimantara Indonesia
Masyarakat	287.037.000	20,00	14.351.850.000	Free Float
Jumlah modal saham	1.435.185.100	100,00	71.759.255.000	Total share capital

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (LANJUTAN)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham sehingga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadi 3.100.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadi 775.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 270 tertanggal 27 Desember 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui atas pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 373.148.100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 dan harga konversi sebesar Rp 1.340 yang seluruhnya diambil dari eksekusi utang obligasi konversi kepada PT Pollux Hotels Group Tbk sebesar Rp 500.000.000.000.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 481.342.595.000 atas eksekusi utang obligasi konversi tersebut.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 287.037.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 362.929.250.298 atas Penawaran Umum tersebut.

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (CONTINUED)

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019, by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conduct stock split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 50 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3,100,000,000 shares and the issued and fully paid of shares of 387,500.000 became 775,000,000 shares.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 270 dated December 27, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed on the issuance of shares in deposits totaling 373,148,100 shares, with a nominal value of each share Rp 50 and a conversion price of Rp 1,340 which taken entirely from the execution of the convertible bonds to PT Pollux Hotels Group Tbk amounted to Rp 500,000,000,000.

The Company obtained a share premium amounting to Rp 481.342.595.000 for the execution of the convertible bond debt.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 161 dated May 28, 2020, by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conduct a Public Offering of 287,037,000 new shares with a par value of Rp 50.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 362,929,250,298 for the execution of the Public Offering

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 Desember 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman konversi dengan PT Pohon Berkas Gemilang, pihak ketiga, dengan nilai pokok sebesar Rp 70.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya dan tingkat bunga 0% sesuai dengan perjanjian pinjaman konversi No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2023.

Pinjaman ini memiliki klausula konversi menjadi lembaran saham baru pada tanggal jatuh temponya. Perseroan memperoleh memperoleh agio saham yaitu berupa komponen ekuitas atas pinjaman konversi ini senilai Rp 8.196.253.420 per 31 Desember 2024.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2025</u>
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	481.342.595.000
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	362.929.250.298
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi (catatan 23)	8.196.253.420
Jumlah	<u>852.468.098.718</u>

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (CONTINUED)

On December 30 2023, the Parent Entity entered into a convertible loan agreement with PT Pohon Berkas Gemilang, a third party, with a principal amount of Rp 70,000,000,000 which will mature in 3 (three) years from the date of issuance and an interest rate of 0% in accordance with the convertible loan agreement No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 dated December 30, 2023.

This loan has a conversion clause into new shares on the maturity date. The Company obtained agio shares, which is a component of equity on this convertible loan amounting to Rp 8,196,253,420 as of December 31, 2024.

Additional paid-in capital as of March 31, 2025 and December 31, 2024, was as follows:

	<u>December 31, 2024</u>	
481.342.595.000	Share premium as the effect of the execution of convertible bonds	
362.929.250.298	Share premium as effect of the initial public offering	
8.196.253.420	Equity component from convertible loan (note 23)	
852.468.098.718	Total	

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan saham non pengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2025</u>
Saldo awal	(85.769.513)
Pelepasan entitas anak	-
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan	(8.049)
Penghasilan komprehensif lain -bersih	-
Jumlah	<u>(85.777.562)</u>

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	<u>December 31, 2024</u>	
(85.706.343)	Beginning balance	
(848)	Disposal of subsidiaries	
(62.458)	Proportion of attributed profit (loss)	
136	Other comprehensive income - net	
(85.769.513)	Total	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)		26. NON-CONTROLLING INTEREST (CONTINUED)	
Rincian bagian pemegang saham atau entitas non-pengendali adalah sebagai berikut:		The details of the shareholders or non-controlling entities are as follows:	
	March 31, 2025	December 31, 2024	
PT Rajawali Bimantara Indonesia	(85.777.562)	(85.769.513)	PT Rajawali Bimantara Indonesia
Jumlah	(85.777.562)	(85.769.513)	Total

27. PENDAPATAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	March 31, 2025
Akun ini terdiri dari:	
Pendapatan sewa	18.431.092.740
Pendapatan jasa servis	7.451.608.100
Telepon dan listrik	2.287.098.773
Parkir dan internet	1.074.303.836
Lembur	517.238.710
Instalasi dan desain ruangan	54.300.000
Air	17.754.661
Lainnya	151.863.678
Jumlah pendapatan	29.985.260.498

27. REVENUE

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	March 31, 2024	
This account consists of:		
Rental revenue	19.152.865.682	
Service charge revenue	7.352.706.492	
Telephone and electricity	2.359.260.136	
Parking and internet	912.558.474	
Overtime	778.200.000	
Installation and fit-out	64.540.000	
Water	31.249.630	
Others	84.465.739	
Total revenue	30.735.846.153	

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In March 31, 2025 and March 31, 2024, there were no transactions made to any single party whose amount exceeded 10% of total revenue.

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 telah menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (Catatan 18c).

All income for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024 has been the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return (Notes 18c).

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	<u>March 31, 2025</u>	<u>March 31, 2024</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Penyusutan (Catatan 10)	8.590.043.190	8.575.222.815	Depreciation (Note 10)
Listrik	1.999.064.561	1.807.115.198	Electricity
Jasa keamanan	1.397.252.628	1.172.000.000	Security service
Operasional	1.146.553.395	619.589.753	Operational Fee
Gaji dan tunjangan	986.366.774	497.497.914	Salaries and allowance
Jasa kebersihan	634.125.444	630.000.000	Cleaning service
Jasa perantara	459.552.986	418.941.375	Agent fee
Perlengkapan teknisi	286.261.157	59.535.056	Technician Supplies
Air	269.652.475	235.710.520	Water
Perbaikan Pemeliharaan	264.994.118	237.364.706	Repair and maintenance
Perlengkapan kebersihan	121.452.680	90.588.570	Cleaning supplies
Utilitas	50.956.210	59.069.914	Utilities
Pengendalian Hama	22.500.000	22.500.000	Pest Control
Parkir	13.961.996	9.335.817	Parking fee
Lain- lain	5.022.000	10.499.999	Others
Total beban pokok pendapatan	<u>16.247.759.614</u>	<u>14.444.971.637</u>	Total cost of revenue

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Akun ini merupakan saldo beban iklan dan promosi per 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024,

The account represents the advertising and promotion balances as of March 31, 2025 and March 31, 2024

	<u>March 31, 2025</u>	<u>March 31, 2024</u>	
Beban Penjualan dan Pemasaran			Selling and Marketing Expenses
Beban Marketing	22.459.000	13.230.000	Marketing Expenses
Total beban penjualan dan pemasaran	<u>22.459.000</u>	<u>13.230.000</u>	Total Selling and Marketing Expense

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>March 31, 2025</u>	<u>March 31, 2024</u>	
Akun ini terdiri dari:			This account consists of :
Pajak	3.232.116.881	47.117.408	Taxes
Gaji dan tunjangan	839.151.946	685.105.959	Salary and allowance
Jasa Profesional	539.895.508	599.709.125	Professional fee
Hiburan	252.908.167	38.961.841	Entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	221.711.080	208.243.606	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	192.531.170	173.876.444	Depreciation (Note 9)
Perjalanan dinas	161.468.461	81.619.780	Office travel
Pendaftaran tahunan	69.875.000	82.500.000	Annual listing fee
Donasi	50.600.000	95.350.000	Donation
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	44.386.590	44.386.590	Depreciation of right use assets (Note 11)
Perlengkapan kantor	43.223.043	39.574.687	Office Supplies
Utilitas	42.280.488	65.141.919	Utilities
Asuransi	36.358.589	53.639.873	Insurance
Keamanan dan Kebersihan	35.466.667	-	Security and Cleaning
Keanggotaan tahunan	28.847.219	145.687.219	Annual membership
Jasa servis	19.581.000	19.581.000	Service Charge
Registrasi dan perijinan	4.619.000	14.719.000	Registration and permit
Lainnya	24.680.856	42.279.705	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	5.839.701.665	2.437.494.156	Total general and administrative expenses

Per 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33.

As of March 31, 2025 and March 31, 2024, the Group provides compensation to its key management personnel as described in Note 33.

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

31. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)

	<u>March 31, 2025</u>	<u>March 31, 2024</u>	
Pendapatan operasi lainnya:			Other operational income:
Lainnya	3.592	-	Others
	3.592	-	
Beban operasi lainnya	-	-	Other operational expenses
Lainnya	-	2.635	Others
	-	2.635	
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	3.592	2.635	Total other operational income (expense)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2025</u>
Akun ini terdiri dari:	
Pendapatan jasa giro	79.379.716
Beban bunga	(406.352.917)
Beban administrasi bank	(63.192.187)
Beban bunga pembiayaan konsumen	(18.431.155)
Beban bunga liabilitas sewa	(13.982.420)
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	(422.578.963)

32. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

The details of sales are as follows:

	<u>March 31, 2024</u>	
This account consists of :		
42.499.841	Bank interest income	
(764.802.542)	Interest expenses	
(4.218.485)	Administration bank expenses	
-	Consumer financing interest Expense	
(18.428.803)	Interest expense lease liabilities	
(744.949.989)	Total financial income (expenses)	

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

33. RELATED PARTY INFORMATION

- a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi / Related parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun atau transaksi / Nature of account balances or transactions
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang usaha / Trade receivables
PT Aesler Grup Internasional Tbk	Entitas dalam pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha / Trade receivables
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Utang lain-lain / Other payables

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered key management.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(LANJUTAN)

33. RELATED PARTY INFORMATION
(CONTINUED)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of balances arising from significant transactions of subsidiary with related parties

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Builder Shop Indonesia	724.674.600	724.674.600	PT Builder Shop Indonesia
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	571.120.000	PT Aesler Grup Internasional, Tbk
Jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi	1.295.794.600	1.295.794.600	Total trade receivables to related parties
Jumlah aset	955.090.635.151	954.083.286.108	Total assets
Persentase terhadap total aset	0,14%	0,14%	Percentage to total assets

Piutang usaha dari pihak berelasi ini adalah milik entitas anak PT Graha Lestari Internusa yaitu sehubungan dengan piutang dari sewa operasi gedung kantor Noble House.

Trade receivables from related parties are Subsidiary PT Graha Lestari Internusa's balance related to receivables from operating leases for the Noble House office building.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

For the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the compensation given to the Group's key management personnel were as follows:

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	447.000.000	1.788.000.000	Short term employee benefit
Imbalan pasca kerja	-	-	Post employment benefit

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 108, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis sewa.

Pendapatan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 27.

34. SEGMENT OPERATION

The Group has only one reportable business segment under PSAK 108, Operating Segment, which is the rental business segment

Revenues from land and/or building rent are disclosed in Note to the consolidated financial statements 27.

35. LABA PER SAHAM

35. EARNINGS PER SHARE

	<u>March 31, 2025</u>	<u>March 31, 2024</u>	
Laba	Rp	Rp	Income
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.885.601.098	10.716.991.207	Net income (loss) attributable to owners of the holding company
Jumlah saham	Lembar/Shares	Lembar/Shares	Total shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	1.435.185.100	1.435.185.100	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	3,40	7,47	Basic earnings per share
Jumlah saham	Lembar/Shares	Lembar/Shares	Total shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian	1.442.856.333	1.442.856.333	Weighted average number of shares for the computation of diluted earnings per share
Laba per saham dilusian	3,39	7,43	Dilluted earnings per share

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Konstruksi

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.470.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.292.340.000.

Berdasarkan kontrak No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.150.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.850.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/KBLD-IEB/VI/2019 tertanggal 5 Januari 2019, PT Knightsbridge Luxury Development, entitas anak langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Impaq Era Baru, pihak ketiga dalam proyek pekerjaan infrastruktur, sarana dan prasarana di Jl. Bali Cliff, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.231.376.000

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

Construction Service Agreement

Based on contract No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81,470,000,000.

Based on contract No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 59,292,340,000.

Based on contract No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81,150,000,000.

Based on contract No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama, a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 58,850,000,000.

Based on contract no. 01/SPK/KBLD-IEB/VI/2019 dated January 5 2019, PT Knightsbridge Luxury Development, a direct subsidiary, signed a construction services agreement with PT Impaq Era Baru, a third party in the infrastructure, facilities and infrastructure work project on Jl. Bali Cliff, Ungasan Village, Kuta District, Badung Regency, Bali with a contract value of Rp 27,231,376,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

31 Maret / March 31, 2025					
	Jumlah / Total	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	28.727.203.271	28.727.203.271	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10.735.875.435	10.735.875.435	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	179.788.541	179.788.541	-	-	Other receivables
Uang jaminan	375.350.000	375.350.000	-	-	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	40.018.217.247	40.018.217.247	-	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2.111.291.842	2.111.291.842	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	359.373.989	359.373.989	-	-	Accrued expenses
Utang deposit	37.866.575.396	37.866.575.396	-	-	Deposit payable
Utang lain-lain	0	-	-	-	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	1.568.941.902	1.568.941.902	-	-	Consumer financing payables
Utang bank	18.940.000.000	18.940.000.000	-	-	Bank loan
Pinjaman konversi	61.803.746.580	61.803.746.580	-	-	Convertible Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	122.649.929.709	122.649.929.709	-	-	Total Financial Liabilities
31 Desember / December 31, 2024					
	Jumlah / Total	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi / Fair value through profit or loss	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	27.119.115.861	27.119.115.861	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6.789.700.780	6.789.700.780	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	35.472.804	35.472.804	-	-	Other receivables
Uang jaminan	378.350.000	378.350.000	-	-	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	34.322.639.445	34.322.639.445	-	-	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	3.701.445.828	3.701.445.828	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	615.979.738	615.979.738	-	-	Accrued expenses
Utang deposit	33.540.150.397	33.540.150.397	-	-	Deposit payable
Utang lain-lain	0	-	-	-	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	1.784.278.547	1.784.278.547	-	-	Consumer financing payables
Utang bank	25.255.000.000	25.255.000.000	-	-	Bank loan
Pinjaman konversi	61.803.746.580	58.072.855.950	-	3.730.890.630	Convertible Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	126.700.601.090	122.969.710.460	-	3.730.890.630	Total Financial Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(LANJUTAN)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab dewan direksi. Dewan direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing USD dan SGD.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas kredit bank, dengan terus memantau arus kas perkiraan dan aktual.

b. Financial risk management objectives and policies

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses for the Company.

Risk management is the responsibility of the board of directors. The board of directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management policies as well as the principles covering specific areas, such as foreign currency risk, credit risk, and liquidity risk.

i. Foreign Currency Risk Management

The Company is exposed to the effects of fluctuations in foreign exchange rates of USD and SGD.

ii. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and bank credit facility, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(LANJUTAN)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives
and policies (continued)**

ii. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

ii. Liquidity Risk Management (continued)

Tabel dibawah ini merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below represents the Group's financial liabilities profile based on undiscounted payment contracts as of March 31, 2025 and December 31, 2024 :

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	≤ 1 Tahun / ≤ 1 year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	Jumlah / Total	
Utang bank	7%	18.940.000.000	-	18.940.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	2.111.291.842	-	2.111.291.842	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	359.373.989	-	359.373.989	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	865.166.314	703.775.588	1.568.941.902	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	167.733.130	320.226.154	487.959.284	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	-	22.443.565.275	1.024.001.742	23.467.567.017	Total Liabilities

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	≤ 1 Tahun / ≤ 1 year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	Jumlah / Total	
Utang bank	7%	25.255.000.000	-	25.255.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	3.701.445.828	-	3.701.445.828	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	615.979.738	-	615.979.738	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	863.627.817	920.650.730	1.784.278.547	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	164.422.704	367.194.006	531.616.710	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas	-	30.600.476.087	1.287.844.736	31.888.320.823	Total Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(LANJUTAN)**

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives
and policies (continued)**

iii. Manajemen Risiko Kredit

iii. Credit Risk Management

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap
risiko kredit

Overview of the Company's exposure to
credit Risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for credit losses, represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(LANJUTAN)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Credit Risk Management (continued)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap
risiko kredit (lanjutan)

Overview of the Company's exposure to
credit Risk (continued)

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Amount is >30 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. Amount is >90 days past due or unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(LANJUTAN)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives
and policies (continued)

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

iii. Credit Risk Management (continued)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap
risiko kredit (lanjutan)

Overview of the Company's exposure to
credit Risk (continued)

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit
aset keuangan Perusahaan serta
eksposur maksimum risiko kredit menurut
peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of
the Company's financial assets as well as
maximum exposure to credit risk by credit
risk rating grades:

31 Maret 2025	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	March 31, 2025
Kas dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12- month ECL	28.727.203.271	-	28.727.203.271	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12- month ECL	11.441.936.581	(706.061.146)	10.735.875.435	Trade receivables
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12- month ECL	179.788.541	-	179.788.541	Other receivables
Uang jaminan	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12- month ECL	375.350.000	-	375.350.000	Security deposit
Jumlah			40.724.278.393	(706.061.146)	40.018.217.247	Total
31 Desember 2024	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2024
Kas dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12- month ECL	27.119.115.861	-	27.119.115.861	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12- month ECL	7.495.761.926	(706.061.146)	6.789.700.780	Trade receivables
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12- month ECL	35.472.804	-	35.472.804	Other receivables
Uang jaminan	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12- month ECL	378.350.000	-	378.350.000	Security deposit
Jumlah			35.028.700.591	(706.061.146)	34.322.639.445	Total

Nilai tercatat aset keuangan pada
laporan keuangan, setelah dikurangi
dengan cadangan kerugian kredit,
mencerminkan eksposur maksimal
Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets
recorded in the financial statements, net of
any allowance for credit losses, represents
the Company's maximum exposure to credit
risk.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup
telah mengadopsi kebijakan untuk hanya
melakukan transaksi dengan rekanan
yang layak kredit dan memperoleh
agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai
cara untuk mengurangi risiko kerugian
keuangan dari gagal bayar.

In order to minimize credit risk, the Group
has adopted a policy of only dealing with
creditworthy counterparties and obtaining
sufficient collateral, where appropriate, as a
means of mitigating the risk of financial loss
from defaults.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(LANJUTAN)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen
risiko keuangan (lanjutan)**

iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap
risiko kredit (lanjutan)

Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan,

Jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Perusahaan tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)**

**b. Financial risk management objectives
and policies (continued)**

iii. Credit Risk Management (continued)

Overview of the Company's exposure to
credit Risk (continued)

The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and,

If not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Company has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any Company of counterparties having similar characteristics.

The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(LANJUTAN)

c. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Perusahaan tetap tidak berubah. Struktur modal Perusahaan terdiri dari Bank (Catatan 5), utang lain-lain dan ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan, mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

d. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya.

Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrument keuangan yang dimiliki dengan hierarki yang dikategorikan kedalam tiga level teknik penilaian sebagai berikut:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Capital risk management (continued)

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximize the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged. The Company's capital structure consists of banks (Note 5), other payables and equity shareholders, consisting of capital stock, other comprehensive income and retained earnings.

Management periodically reviews the Company's capital structure, considering the cost of capital and associated risks.

d. Fair value measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities carried at amortised cost approximate their fair values.

The Company measures the fair value of the financial instruments held based on the hierarchy that categorized into three levels of the input valuation techniques, as follows:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (LANJUTAN)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrument keuangan yang dimiliki dengan hierarki yang dikategorikan kedalam tiga level teknik penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari Teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (CONTINUED)

d. Fair value measurements (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (continued)

The Company measures the fair value of the financial instruments held based on the hierarchy that categorized into three levels of the input valuation techniques, as follows: (continued)

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derives from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH ACTIVITIES (CONTINUED)

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	March 31, 2025	December 31, 2024	
	Rp	Rp	
Perolehan aset tetap kendaraan melalui fasilitas utang pembiayaan konsumen	-	342.160.000	Acquisition of fixed assets vehicle by using consumer financing payables facility

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

**39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	Perubahan non-kas / Non-cash changes						31 Maret 2025 / March 31, 2025	
	1 Januari 2025 / January 1, 2025	Arus kas / Cash flows	Akuisisi / Acquisition	Bunga / Interest	Saling hapus / Net off	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount		
Utang bank	25.255.000.000	(6.315.000.000)	-	-	-	-	18.940.000.000	Bank Loan
Liabilitas sewa	531.616.710	(43.657.426)	-	-	-	-	487.959.284	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	1.784.278.547	(215.336.645)	-	-	-	-	1.568.941.902	Consumer financing payable
Utang lain-lain								Other payables
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	Third party
Pinjaman konversi	61.803.746.580	-	-	-	-	-	61.803.746.580	Convertible Loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	89.374.641.837	(6.573.994.071)	-	-	-	-	82.800.647.766	Total liabilities from financing activities

	Perubahan non-kas / Non-cash changes						31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Arus kas / Cash flows	Akuisisi / Acquisition	Bunga / Interest	Saling hapus / Net off	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discount		
Utang bank	45.235.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-	-	25.255.000.000	Bank Loan
Liabilitas sewa	747.058.062	(215.441.352)	-	-	-	-	531.616.710	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.258.365.000	(816.246.453)	342.160.000	-	-	-	1.784.278.547	Consumer financing payable
Utang lain-lain								Other payables
Pihak berelasi	4.560.000.000	(4.560.000.000)	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	12.948.000.000	(12.948.000.000)	-	-	-	-	-	Third party
Pinjaman konversi	58.072.855.950	-	-	-	-	3.730.890.630	61.803.746.580	Convertible Loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	123.821.279.012	(38.519.687.805)	342.160.000	-	-	3.730.890.630	89.374.641.837	Total liabilities from financing activities

**40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI
DEFISIT**

Akumulasi defisit dan rencana strategis Grup

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah membukukan akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 120.759.878.201 dan Rp 125.645.479.299, serta adanya indikasi ketergantungan pendapatan karena hanya terdapat 1 (satu) entitas anak yang beroperasi secara komersial.

**40. ECONOMIC CONDITION AND
ACCUMULATED DEFICIT**

Accumulated deficit and The Group's strategic plan

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, The Group had recorded accumulated deficit amounted to Rp 120.759.878.201 and Rp 125,645,479,299, respectively and there were indications of income dependency because there was only 1 (one) subsidiary operating commercially.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI DEFISIT (LANJUTAN)

Akumulasi defisit dan rencana strategis Grup (lanjutan)

Dalam perkembangan selanjutnya, Manajemen Grup optimis terhadap kemajuan kinerja pada entitas anak PT Graha Lestari Internusa selaku pemilik dan manajemen gedung perkantoran Noble House. Manajemen yakin dengan perbaikan kinerja tersebut di masa yang akan datang dapat mengurangi akumulasi defisit sampai menjadi saldo laba yang positif dan terus berkembang secara signifikan. Manajemen Grup juga optimis bahwa rencana strategis sedang dalam proses untuk diraih secara bertahap.

Beberapa rencana strategis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan potensi pendapatan atas usaha yang telah dijalankan salah satu entitas anak Grup saat ini yaitu PT Graha Lestari Internusa, dengan menaikkan tingkat okupansi Gedung Noble House dalam bentuk aksi nyata sebagai berikut:
 - (1) konsisten menjalankan Kerjasama yang baik dengan para agen pemasaran gedung kantor;
 - (2) melakukan penyesuaian harga sewa unit perkantoran secara bertahap dikarenakan kondisi sudah berangsur normal;
 - (3) memanfaatkan perkembangan ekonomi digital dengan cara memaksimalkan pemasaran secara digital melalui platform media sosial;
 - (4) menjalin kemitraan dengan pihak-pihak profesional di bidang office space;
 - (5) melakukan efisiensi terkait operasional Gedung perkantoran;
 - (6) mempertahankan existing tenant;
 - (7) menawarkan program kemudahan dalam menyewa ruang kantor dengan menyediakan ruangan dengan semifurnish (fit out);

40. ECONOMIC CONDITION AND ACCUMULATED DEFICIT (CONTINUED)

Accumulated deficit and The Group's strategic plan (continued)

In further developments, Group Management is optimistic about the performance progress of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa as the owner and management of the Noble House office building. Management believes that improving performance in the future will reduce the accumulated deficit to positive retained earnings and continue to grow significantly. Group management is also optimistic that the strategic plan is in the process of being achieved in phases

Some of the strategic plans made by The Group are as follows:

1. Maximize the potential revenue from one of The Group's subsidiary businesses which is currently running namely PT Graha Lestari Internusa, by increasing the occupancy level of the Noble House Building in the form of real action as follows
 - (1) consistently carrying out good cooperation with office building marketing agents;
 - (2) make adjustments to the rental price of office units in stages because conditions are getting back to normal;
 - (3) take advantage of digital economic developments by maximizing digital marketing through social media platforms;
 - (4) establish partnerships with professional parties in the field of office space;
 - (5) carrying out efficiency related to office building operations
 - (6) maintaining existing tenants;
 - (7) offering convenience programs in renting office space by providing semi-furnished (fit-out) rooms;

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI
DEFISIT (LANJUTAN)**

**Akumulasi defisit dan rencana strategis
Grup (lanjutan)**

Beberapa rencana strategis yang dilakukan
oleh Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. Mensukseskan proyek International
Exchange House dan proyek Azerai yang
dimiliki oleh entitas anak Grup namun
dengan tetap mencermati keadaan
ekonomi dan menunggu momentum yang
tepat terkait dengan potensi kebangkitan
sektor properti pada tahun 2023 dan
seterusnya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas,
manajemen Grup berkeyakinan bahwa
rencana kerja di atas telah cukup untuk
menjalankan kegiatan usaha Grup dalam
basis kelangsungan usaha. Manajemen dalam
hal ini optimis atas keseluruhan prospek dari
bisnis real estat Grup dan berkeyakinan
bahwa Grup akan memperoleh saldo laba
positif pada tahun 2026 dengan semakin
banyaknya pembangunan dan pengembangan
yang akan dilaksanakan di masa depan.

Optimisme dari Manajemen Grup tersebut
dapat dibuktikan dengan beberapa indikator
berikut ini:

1. Occupancy rate Gedung kantor Noble
House office tower terus mengalami
peningkatan;
2. Efisiensi operasional yang dilakukan
telah berbuah positif pada kinerja Grup;
3. Grup memiliki arus kas konsolidasian
positif dari aktivitas operasi;
4. Grup memiliki tingkat laba sebelum
penyusutan, pajak, penyusutan, dan
amortisasi (EBITDA) yang kuat.

Grup berencana membentuk cadangan saldo
laba sesuai yang diwajibkan dalam UU No 40
tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
ketika Perseroan telah membukukan saldo
laba positif yang diproyeksikan akan diperoleh
pada tahun 2026.

**40. ECONOMIC CONDITION AND
ACCUMULATED DEFICIT (CONTINUED)**

**Accumulated deficit and The Group's
strategic plan (continued)**

Some of the strategic plans made by The Group
are as follows: (continued)

2. Succeeding the International Exchange
House project and the Azerai project which
are owned by The Group's subsidiaries
while still observing the economic situation
and waiting for the right momentum related
to the potential for a revival of the property
sector in 2023 and beyond.

Based on the above matters, The Group's
management believes that the corporate actions
and strategic plan above is sufficient to carry out
The Group's business activities on a business
going concern basis. Management in this regard
is optimistic about the overall prospects of The
Group's real estate business and believes that
The Group will obtain a positive retained
earnings balance in 2026 with more
construction and development to be carried out
in the future.

The optimism of the management of the group
can be demonstrated by the following indicators:

1. The occupancy rate of the Noble House
office tower office building continues to
increase;
2. The operational efficiency that has been
carried out has brought positive results to
the Group's performance;
3. The Group has positive consolidated
cash flows from operating activities;
4. The Group has strong earnings before
depreciation, tax, depreciation and
amortization (EBITDA).

The Group plan to form appropriations of
retained earnings as required in UU No 40
Tahun 2007 concerning Limited Liability
Companies, when The Group has reached
positive retained earnings which is projected will
be obtained in 2026.

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 29 April 2025.

**41. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

This financial statements has been authorized for publication by Board of Directors of the Group which are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 29, 2025.